

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Ameilia Silvina Heryasari

**Perbandingan Kualitas Pewarnaan Hematoxylin Eosin Sediaan Jaringan
Kolon Mencit (*Mus musculus*) Berdasarkan Variasi Waktu Dehidrasi Pada
Proses Pematangan Jaringan**

xiv + 31 halaman, 6 gambar, 17 tabel, dan 9 lampiran

ABSTRAK

Tahapan dehidrasi merupakan proses menghilangkan air dan formalin dari komponen jaringan. Dehidrasi yang digunakan adalah alkohol bertingkat agar alkohol tidak terlalu cepat merusak jaringan lunak dan supaya tidak menimbulkan artefak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan variasi waktu dehidrasi pada proses pematangan jaringan terhadap mutu dan kualitas pewarnaan Hematoxylin Eosin. Jenis penelitian ini bersifat eksperimen dengan membandingkan waktu SOP 120 menit dengan variasi waktu 30 menit, 25 menit, dan 20 menit pada sampel organ kolon mencit berdasarkan inti sel, sitoplasma, keseragaman warna, kejernihan pewarnaan dan kejelasan pewarnaan. Kualitas pewarnaan sediaan jaringan kolon mencit dengan variasi waktu 120 menit, 30 menit, 25 menit dan 20 menit memiliki rerata skor 4,83 ; 4,5 ; 4,33 ; dan 3,33 dari skor maksimum 5, yang berarti terdapat 3 perlakuan memiliki kualitas baik dan 1 perlakuan memiliki kualitas tidak baik. Hasil uji *Kruskal Wallis Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,005 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara waktu dehidrasi SOP 120 menit dengan variasi waktu dehidrasi 30 menit, 25 menit dan 20 menit.

Kata Kunci : Dehidrasi, Variasi waktu, Kualitas pewarnaan

Daftar Bacaan : 21 (2011-2023)